

Analisis Sistem Informasi Rumah Sakit Gigi dan Mulut Maranatha Menggunakan COBIT 5

TUGAS AKHIR

Diajukan untuk Memenuhi Persyaratan Akademik dalam
Menyelesaikan Pendidikan pada Program Studi
S1 Sistem Informasi Universitas Kristen Maranatha

Oleh

Yunitari Vanezia Patanduk

1173043



**PROGRAM STUDI S1 SISTEM INFORMASI
FAKULTAS TEKNOLOGI INFORMASI
UNIVERSITAS KRISTEN MARANATHA
BANDUNG**

2018

PRAKATA

Puji dan syukur dipanjatkan kepada Tuhan Yesus Kristus, atas berkat dan penyertaannya sehingga Tugas Akhir yang berjudul “ANALISIS SISTEM INFORMASI RUMAH SAKIT GIGI DAN MULUT UNIVERSITAS KRISTEN MARANATHA MENGGUNAKAN COBIT 5” telah selesai dikerjakan.

Dalam mempersiapkan dan menyelesaikan tugas besar ini diperoleh bantuan baik moril maupun materil, bimbingan pengarahan serta dorongan dari berbagai pihak yang sangat membantu kelancaran dalam penyusunan. Maka dari itu diucapkan terima kasih kepada:

1. Ibu Diana Trivena Yulianti, S.Kom., M.T., selaku dosen pembimbing yang telah banyak membantu memberikan bimbingan, semangat, nasehat dan arahan
2. Bapak Dr. Hapnes Toba, M. Sc., selaku dekan fakultas Teknologi Informasi Universitas Kristen Maranatha
3. Bapak Niko Ibrahim, S.Kom., MInfoTech., selaku ketua PRODI S1 Sistem Informasi
4. Ibu Doro Edi, ST., M. Kom, selaku dosen wali S1 Sistem Informasi angkatan 2011 yang tidak henti-hentinya memberikan nasehat dan arahan
5. Ibu Adelia, S. Kom., M.T., selaku koordinator KP/TA S1 Sistem Informasi
6. Rumah Sakit Gigi dan Mulut Maranatha beserta staf terkait yang menjadi sumber daripada tugas besar ini
7. Teman-teman angkatan 2011 yang berjuang bersama dalam tahun terakhir: Shella, Kevin Stevanus, Decky, Hendi dan Hengki
8. Orang tua dan kedua kakak yang senantiasa menasehati, mendukung dan memotivasi
9. Teman-teman dekat yang membantu untuk menyelesaikan tugas akhir ini.

Adapun diharapkan bahwa Tugas Akhir ini dapat memberikan informasi dan pengetahuan bagi pembaca. Semoga Tugas Akhir ini dapat memberikan manfaat bagi seluruh pihak. Dengan hati yang terbuka menerima saran dan kritik yang membangun.

Bandung, 25 Februari 2018

Yunitari Vanezia Patanduk